

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA AKTA NOTARIIL BERBASIS WEB

Apit Priatna¹, Arif Maulana Yusuf², Indaryono³, Rendi⁴

^{1,2,3,4}STMIK Rosma Karawang

e-mail: apit.priatna@dosen.rosma.ac.id, arif@rosma.ac.id, indaryono@dosen.rosma.ac.id,
rendi@mhs.rosma.ac.id

Abstrak

Keberhasilan seorang notaris tidak hanya diukur dari banyaknya akta yang dibuatnya, tetapi juga dari keahlian administrasi yang dibentuk di kantor. Pembuatan akta yang banyak, tanpa administrasi yang rapi dan teratur akan menimbulkan masalah dan kesulitan di masa depan. Di era globalisasi, kemajuan teknologi informasi begitu pesat, telah menyebabkan masyarakat selalu mengetahui perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Padahal teknologi informasi menjadi yang paling fundamental untuk kebutuhan bagi semua aspek kehidupan manusia. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi saat ini, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan data akta notariil yang meliputi proses pengajuan pembuatan nomor akta notariil, pencatatan nomor akta notariil, penyimpanan data akta notariil, penelusuran data akta notariil, dan pengklasifikasian data akta notariil dengan metode analisis yang digunakan adalah PIECES (*Performance, Economy, Information, Control, Efficiency, Services*) sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat sistem yang sedang berjalan pada kantor notaris dan PPAT Leodi Chanda Hidayat, S.H, M.Kn. Setelah kelemahan sistem yang berjalan diketahui, penulis berpendapat bahwa permasalahan tersebut kedepannya dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi pengelolaan data akta notariil berbasis *web* yang dapat memudahkan petugas dalam melakukan pengontrolan dan mengelola data akta pada Kantor Notaris dan PPAT Leodi Chanda Hidayat, S.H, M.Kn, yang juga dapat mempercepat pencarian data dan lebih akurat.

Kata Kunci : akta notariil, pieces, sistem informasi, web

Abstract

The success of a notary is not only measured by the number of deeds he has made, but also from the administrative skills formed in the office. Making a lot of deeds, without a neat and orderly administration will cause problems and difficulties in the future. In the era of globalization, the advancement of information technology is so rapid, it has caused people to always know about technological developments that are growing day by day. Whereas information technology is the most fundamental for the needs of all aspects of human life. Utilizing current information technology developments, the authors conducted research aimed at designing a notarial deed data management information system which includes the process of submitting a notarial deed number, recording a notarial deed number, storing notarial deed data, tracing notarial deed data, and classifying notarial deed data using the following methods. The analysis used is PIECES (Performance, Economy, Information, Control, Efficiency, Services) as a measure to determine the level of the system that is running at the notary's office and PPAT Leodi Chanda Hidayat, SH, M.Kn. After the weakness of the running system is known, the author argues that in the future these problems can be solved by using a web-based notarial deed data management information system that can facilitate officers in controlling and managing deed data at the Notary Office and PPAT Leodi Chanda Hidayat, SH, M.Kn. , which can also speed up data retrieval and be more accurate.

Keywords: notarial deed, pieces, information system, web

1. Pendahuluan

Penggunaan sistem informasi saat ini sangat berkembang dengan pesat dan digunakan di berbagai bidang seperti, pendidikan, pemerintahan, manufaktur, kesehatan, sosial, hukum, dan sebagainya (Irawati, Salju, & Hapid, 2019). Dengan berkembangnya sistem informasi dapat mempermudah dan meningkatkan produktivitas dari suatu perusahaan maupun instansi. Tidak terkecuali kebutuhan sistem informasi pada kantor Notaris dalam menangani pekerjaannya.

Notaris Leodi Chanda Hidayat, S.H, M.Kn bergerak sebagai Pejabat Umum yang berwenang untuk membuat Akta Otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketentuan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberikan salinan dan kutipan akta.

Akta Otentik adalah suatu akta yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh Undang-Undang, dibuat oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang untuk itu ditempat di mana Akta itu dibuatnya (Setiadewi & Hendra Wijaya, 2020). Seluruh yang diperjanjikan, dan dinyatakan di dalam akta itu adalah benar seperti yang diperjanjikan, dinyatakan oleh para pihak sebagai yang dilihat atau didengar oleh Notaris, terutama benar mengenai tanggal akta, tanda tangan di dalam akta, identitas yang hadir, dan tempat akta itu dibuat (Meitinah, 2017). Akta notariil juga merupakan salah satu jenis dari akta otentik.

Untuk pencatatan nomor akta notariil pada kantor notaris menggunakan buku besar yang disebut "Buku Notariil". Setiap karyawan yang bertanggung jawab akan sebuah akta menuliskan nomor akta notariil pada buku tersebut (Setiawan & Gun, 2017). Penomoran buku notariil ditutup setiap akhir bulan, dan dimulai kembali pada awal bulan berikutnya (Hanapiah & Wahyuningsih, 2018). Penggunaan nomor akta notariil setiap bulannya mencapai ± 1500 nomor, dan untuk setiap harinya dapat dihitung ± 60 nomor.

Dengan data akta notariil yang cukup banyak dan bersifat *logsheet* maka permasalahan yang muncul adalah penomoran yang terlewat, kesalahan tanggal pencatatan nomor, nomor notariil

ganda, tulisan yang tidak terbaca, keterlambatan pembuatan repertorium, dan tidak ada informasi mengenai data klien.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi pengembangan sistem menggunakan *SDLC* (*Systems Development Life Cycle*) dengan model *Prototyping* (Camburn et al., 2017). *Prototyping* merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambar pengembangan sistem yang akan dilakukannya (Purnomo, 2017). Berikut contoh gambar ilustrasi model *prototype* dengan fase langkah-langkahnya :

Gambar 1. Tahapan *Prototype*



Sumber : Presman (Pressman, 2019)

Berdasarkan model *prototype* yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut (Firmansyah, Purwaningtiyas, & Pratiwi, 2019):

1. **Communication / Komunikasi**
Tim perancang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para stakeholder untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya.
2. **Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat**
Dalam perencanaan ini iterasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk "rancangan cepat".

3. Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat
Pada tahap ini dilakukan pemodelan perencanaan ditahap sebelumnya dengan menggunakan pemodelan terstruktur dalam bentuk DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram) dan Flowchart untuk menggambarkan analisis dan desain sistem
4. Construction of Prototype / Pembuatan Prototype
Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para end user (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.
5. Deployment Delivery & Feedback
Prototipe kemudian diserahkan kepada para stakeholder untuk mengevaluasi

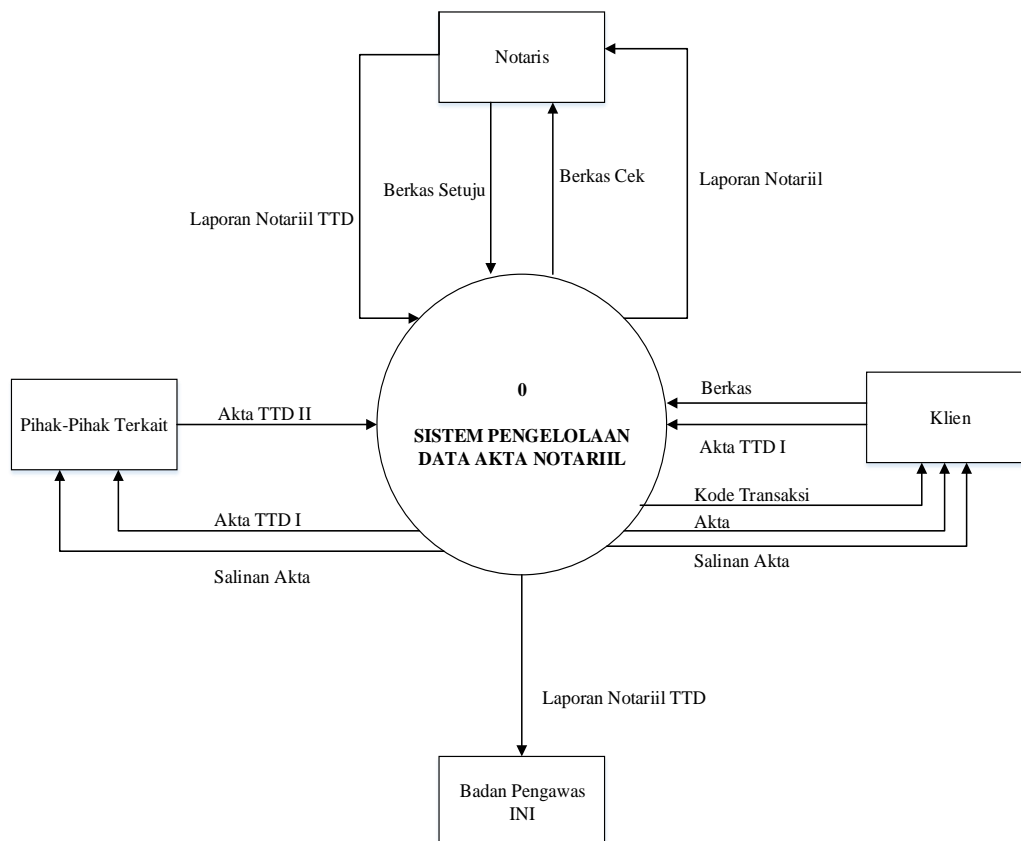
prototype yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Iterasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut

Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap Construction of Prototype / Pembuatan Prototype dalam merancang cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek Perangkat Lunak pada end user

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Diagram Kontek Akta Notariil

Pembuatan sistem informasi secara umum atau menyeluruh, DFD bertujuan memberikan gambaran pada sistem analisis pembuatan program mengenai masukan (*input*) kedalam proses dan apa yang akan dihasilkan keluaran (*output*). Berikut sistem pengolahan data akta notariil di gambarkan dengan diagram konteks



Gambar 2. Diagram Kontek

3.2. Flowchar Sistem

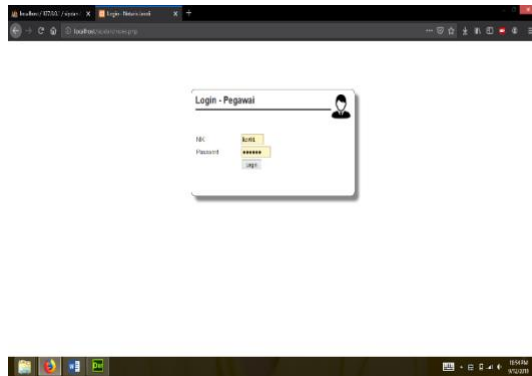
prosedur pada Kantor Notaris Leodi Chanda Hidayat, S.H, M.Kn. Klien akan

3.3. Implementasi Sistem

Metode implementasi sistem yang digunakan adalah menggunakan metode *Changeover Parallel Operation*, yaitu menggunakan sistem baru beserta sistem yang lama dalam periode waktu tertentu. Metode ini tergolong tidak terlalu mudah, namun dengan metode ini kita dapat memastikan dengan berjalannya waktu apakah sistem tersebut dapat digunakan untuk jangka panjang. Sistem lama dapat digunakan sebagai cadangan, apabila sistem baru mengalami kendala dalam proses implementasi.

1. Form Login

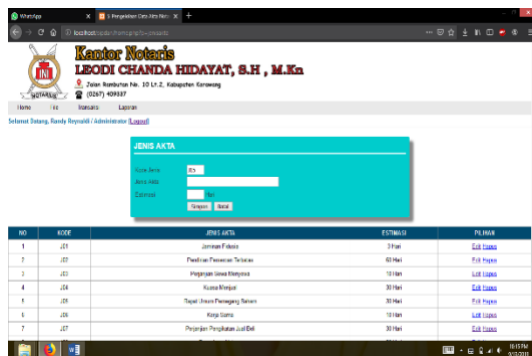
Form login yang berfungsi sebagai jalur masuk bagi user guna menggunakan sistem. Dalam sistem ini user memiliki 3 level yaitu, Staff, Notaris, dan Administrator.



Gambar 4. Form Login

2. Form Jenis Akta

Form input jenis akta yang digunakan untuk memasukkan data-data akta ke dalam database, user yang dapat memasukkan. Proses yang berhubungan dengan data jenis akta ini adalah proses pencatatan transaksi dan progress.



Gambar 5. Form Jenis akta



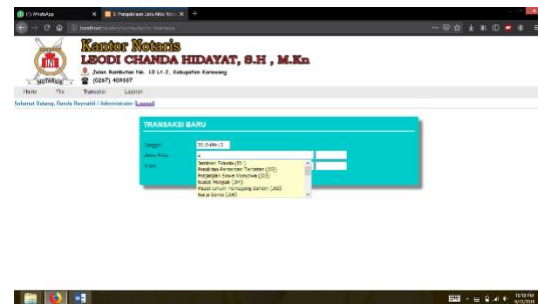
3. Form Layanan Akta

form input layanan yang digunakan untuk memasukkan data layanan yang tersedia di kantor notaris kedalam database. Data layanan ini selanjutnya akan mengklasifikasikan jenis-jenis akta yang tersedia

Gambar 6. Form Layanan Akta

4. Form Transaksi

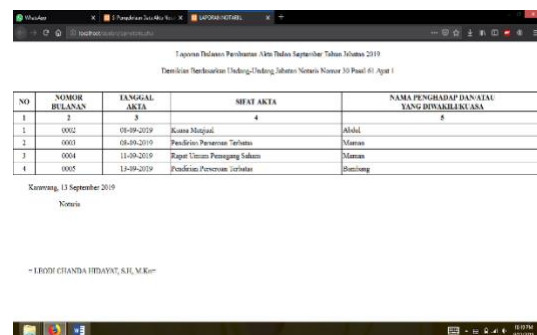
Form *form* transaksi digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan transaksi akta notariil kedalam. Data transaksi ini selanjutnya akan menjadi sumber informasi untuk pembuatan laporan notarial.



Gambar 7. Form Transaksi

5. Form Laporan

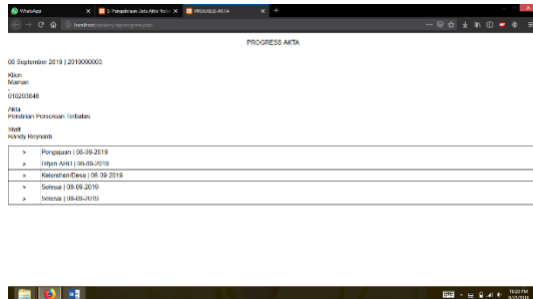
Form laporan notariil yang digunakan untuk menampilkan seluruh kegiatan transaksi dalam bentuk laporan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan kepada badan pengawas.



Gambar 8. Form Laporan Akta

6. Form Progres Akta

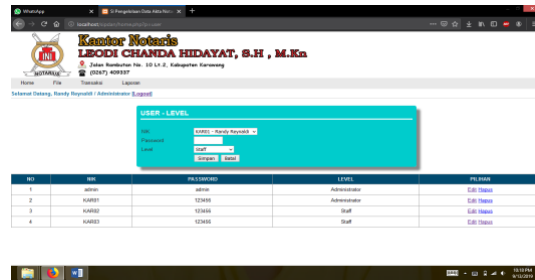
Form progress akta yang digunakan untuk menampilkan seluruh progress dari akta yang ditentukan untuk melakukan monitoring akta.



Gambar 9. Form Progres Akta

7. Form Level User

Form *user-level* digunakan untuk mengklasifikasikan karyawan dengan level *permission*nya, sehingga hanya administrator yang dapat mengakses seluruh sistem dan yang lainnya hanya dapat melihat data milik dirinya sendiri. Data *user-level* ini selanjutnya akan menjadi pengklasifikasian akta yang dikerjakan oleh setiap karyawan.



Gambar 10. Form Level User

8. Faktur Karyawan

Form *input* karyawan yang digunakan untuk memasukan data karyawan kedalam *database*, data karyawan tersebut selanjutnya akan diproses untuk didaftarkan sebagai *user* untuk login, dan disertai level dari karyawan tersebut



Gambar 11. Form Karyawan

3.3. Pengujian Sistem

Hasil pengujian *Black-Box Testing* dalam sistem informasi pengelolaan data akta notariil ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pengujian *Black-Box Testing*

No	Halaman Yang DiUji	Aksi Aktor	Reaksi Sistem		Hasil
			Benar	Salah	
1	Halaman <i>Login</i>	Memasukkan NIK dan <i>Password</i>	Masuk menuju halaman <i>home</i>	Keterangan: NIK atau <i>Password</i> Salah	<i>Valid</i>
2	Data Jenis Akta	Menambahkan data jenis akta	Data jenis akta tersimpan dalam <i>database</i>	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
		Mengubah data jenis akta	Data jenis akta terbaru akan <i>terupdate</i> dalam <i>database</i>	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
		Menghapus data jenis akta	Data jenis akta akan dihapus dari <i>database</i>	Data jenis akta tidak terhapus	<i>Valid</i>

3	Data Layanan-Akta	Menampilkan Data Layanan	Data layanan tampil	Menampilkan pesan kesalahan	<i>Valid</i>
		Memilih Jenis Akta	Jenis-jenis akta yang sesuai dengan layanan dapat di <i>checklist</i>	Jenis-jenis akta tidak tampil	<i>Valid</i>
		Menyimpan akta-akta yang berkaitan dengan layanan	Jenis-jenis akta tersimpan sesuai dengan layanannya	Jenis-jenis akta tidak tersimpan dalam <i>database</i> layanan-akta	<i>Valid</i>
4	Transaksi Baru	Menambahkan transaksi	Tanggal dan nomor sudah terisi otomatis, dalam memilih akta dan klien sudah dengan klasifikasi huruf	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
5	Laporan Notariil	Melihat laporan berdasarkan bulan	Transaksi selama satu bulan tampil	Menampilkan pesan data tidak ditemukan	<i>Valid</i>
6	Progress Akta	Menampilkan progress dari nomor akta	Progress akta yang dipilih muncul disertai informasi lainnya	Menampilkan pesan data tidak ditemukan	<i>Valid</i>
7	Data User-Level	Membuat akun <i>login</i> untuk karyawan	Data karyawan muncul pada <i>form</i>	Data karyawan tidak muncul pada form	<i>Valid</i>
		Menentukan <i>level</i> akun setiap karyawan	Level dibedakan sesuai dengan <i>permissions</i> setiap karyawan	<i>Level</i> tiap karyawan sama	<i>Valid</i>
		Menyimpan <i>user-level</i>	Data <i>user-level</i> tersimpan	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
8	Data Karyawan	Menambahkan data karyawan	Data karyawan tersimpan dalam <i>database</i>	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
		Mengubah data karyawan	Data karyawan terbaru akan <i>terupdate</i> dalam <i>database</i>	Menampilkan pesan kesalahan data yang tidak di isi	<i>Valid</i>
		Menghapus data karyawan	Data karyawan akan dihapus dari <i>database</i>	Data karyawan tidak terhapus	<i>Valid</i>

4. Kesimpulan

Merancang sistem informasi pengelolaan data akta notariil berbasis web pada Kantor Notaris Leodi Chanda Hidayat, S.H, M.Kn adalah sistem pengelolaan data akta notariil telah dikembangkan dengan dibuatnya sebuah sistem informasi sebagai sistem pengelola secara otomatis yang mampu mencatat seluruh kegiatan transaksi yang berjalan pada kantor notaris. Kegiatan transaksi tersebut selanjutnya menjadi sumber informasi mengenai progress setiap akta dan tentunya dalam proses pembuatan laporan notariil.

Referensi

- Camburn, B., Viswanathan, V., Linsey, J., Anderson, D., Jensen, D., Crawford, R., ... Wood, K. (2017). Design prototyping methods: State of the art in strategies, techniques, and guidelines. *Design Science*.
<https://doi.org/10.1017/dsj.2017.10>
- Firmansyah, Y., Purwaningti, D., & Pratiwi, L. (2019). PROTOTYPE SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DANA BOS (SIP BOS) BERBASIS WEB STUDI KASUS SMA N 1 SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU. *INFORMATIKA*.
<https://doi.org/10.36723/juri.v11i2.160>
- Hanapiah, Y., & Wahyuningsih, S. E. (2018). Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Oleh Notaris Dalam Membuat Akta Perjanjian Notariil. *Jurnal Akta*.
<https://doi.org/10.30659/akta.v5i1.2538>
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOM KOTA PALOPO. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
<https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Meitinah, M. (2017). KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA DI BAWAH TANGAN YANG TELAH MEMPEROLEH LEGALISASI DARI NOTARIS. *Jurnal Hukum & Pembangunan*.
<https://doi.org/10.21143/jhp.vol36.no4.1473>
- Pressman, A. (2019). *Design Thinking: A Guide to Creative Problem Solving for Everyone*. Ebook.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*.
<https://doi.org/10.37438/jimp.v2i2.67>
- Setiadewi, K., & Hendra Wijaya, I. M. (2020). LEGALITAS AKTA NOTARIS BERBASIS CYBER NOTARY SEBAGAI AKTA OTENTIK. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*.
<https://doi.org/10.23887/jkh.v6i1.23446>
- Setiawan, A., & Gun, G. (2017). Analisis Yuridis Standar Prosedur Pelayanan Operasional (Sppop) Notaris Dalam Pembuatan Akta Terkait Klausul Proteksi Diri Notaris Berdasarkan Pasal 15 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris. *Jurnal Akta*.
<https://doi.org/10.30659/akta.v4i1.1538>